

**LAPORAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT  
SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS (PKMS)**



**IMPLEMENTASI METODE SAS (STRUKTURAL ANALISIS SINTESIS) UNTUK  
STIMULASI CALISTUNG BAGI SISWA SD ISLAM TERPADU AL-FURQON  
PALANGKA RAYA**

- |          |  |                |
|----------|--|----------------|
| <b>1</b> | <b>ROSPALA HANISAH YUKTI SARI, M.Pd<br/>NIDN 1102069402</b>                  | <b>KETUA</b>   |
| <b>2</b> | <b>AMELIA DWI ASTUTI, M.Pd.<br/>NIDN 1130099302</b>                          | <b>ANGGOTA</b> |
| <b>3</b> | <b>LAILATUL FITHRIYAH AZZAKIYAH,<br/>S.H.I., M.Pd.I.<br/>NIDN 1101088101</b> | <b>ANGGOTA</b> |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
NOVEMBER 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**

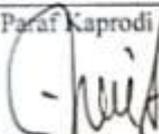
Judul Penelitian : Implementasi Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) Untuk Stimulasi Calistung Bagi Siswa SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya.

Nama Ketua : Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd  
 NIDN : 1102069402  
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Nomor HP : 0878-3031-8956  
 Alamat Email : rospalahanisah@gmail.com

Nama Anggota 1 : Amelia Dwi Astuti, M.Pd.  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Nama Anggota 2 : Lailatul Fithriyah Azzakiyah, S.H.I., M.Pd.I.  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa yang terlibat : 1. Ahmad Jariyah / NIM. 19.22.021348  
 2. Suwaibah Kaje / NIM. 19.23.021886

Alumni : 1 Orang  
 Staff : 1 Orang  
 Biaya : Rp 15.000.000,00

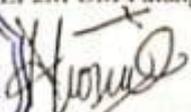
Paraf Kaprodi PGSD,  <b>Agung Riadin, M.Pd.</b> NIK. 15.0203.010	Laporan pengabdian sudah terdata di prodi
--	---

Palangka Raya, 16 Desember 2022

Ketua Pelaksana,

  
**Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd**  
 NIDN, 1102069402

Mengetahui,  
 Dekan FKIP UM Palangkaraya,  
  
**Hendri, M.Pd**  
 NIK. 15.0203.026

Menyetujui,  
 LP2M UM Palangkaraya  
  
**Nuzul Hikmah Kartini, S.SI., M.Pd.**  
 NIK. 15.0203.008

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

### 1. Judul Pengabdian

Implementasi Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) untuk Stimulasi Calistung Bagi Siswa SD Islam Terpadu Al-Furqon Palangka Raya.

### 2. Dosen Pengusul

#### a. Ketua

Nama : Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd  
NIDN : 1102069402  
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika  
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 8 jam/ minggu  
Isian ID Sinta : 6738327  
Isian ID Google Scholar : 9ADwAAAAJ

#### b. Anggota

Nama : Amelia Dwi Astuti, M.Pd.  
NIDN : 1130099302  
Bidang Keahlian : Pendidikan Sekolah Dasar  
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 8 jam/ minggu  
Isian ID Sinta : -  
Isian ID Google Scholar : -

#### c. Anggota

Nama : Lailatul Fithriyah Azzakiyah, M.Pd.I.  
NIDN : 1101088101  
Bidang Keahlian : Pendidikan Sekolah Dasar Islam  
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 8 jam/ minggu  
Isian ID Sinta : -  
Isian ID Google Scholar : -

### 3. Objek

Pemahaman dan keterampilan siswa Membaca, Menulis dan Berhitung Kelas 1 SD.

### 4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juni Tahun 2022

Berakhir : bulan November Tahun 2022

**5. Lokasi Pengabdian**

SD Islam Terpadu Al-Furqon Palangkaraya

**6. Instansi Lain yang Terlibat** (Jika ada, uraikan kontribusinya)

-

**7. Target/ capaian**

- a. Laporan akhir kegiatan
- b. HAKI (Modul Strategi Calistung Menyenangkan).
- c. Video kegiatan, yang diunggah pada situs youtube FKIP.
- d. Artikel kegiatan yang dipublikasikan di media massa yaitu Republika.
- e. Publikasi pada Jurnal di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan (Sinta 3).

**8. Kontribusi mendasar pada bidang institusi maupun persyarikatan**

Pengabdian ini dapat memperkaya wawasan dan keterampilan siswa SD sehingga dapat mempraktekkan membaca, menulis dan berhitung dengan baik ketika menerapkan Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis).

## DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....	3
1. Judul Pengabdian.....	3
3. Objek .....	3
4. Masa Pelaksanaan.....	3
5. Lokasi Pengabdian .....	4
7. Target/ capaian .....	4
8. Kontribusi mendasar pada bidang institusi maupun persyarikatan .....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR LAMPIRAN .....	6
RINGKASAN .....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN .....	11
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	14
BAB IV PEMBAHASAN KEGIATAN .....	18
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	27
<u>LAMPIRAN.....</u>	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Kegiatan.....	19
Tabel 2 Anggaran Dana Pengabdian Masyarakat Tahun 2021 .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Biodata Dosen Pengusul.....	24
LAMPIRAN 2. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra .....	31
LAMPIRAN 3. Borang Penilaian Proposal Pengabdian Masyarakat .....	33
LAMPIRAN 4. Borang Monitoring Dan Evaluasi Lapangan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	35
LAMPIRAN 5 Borang Penilaian Monitoring Dan Evaluasi & Seminar Hasil.....	37

## RINGKASAN

Calistung merupakan singkatan dari membaca, menulis, berhitung. Calistung merupakan sebuah tahapan dasar orang dapat mengenal huruf dan angka (Yessi dan Wijayanti, 2016). Berdasarkan analisis observasi permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: (1) Sebagian siswa belum mengenal huruf dan angka; (2) belum dapat membaca huruf alphabet dan angka dengan baik dan benar; dan (3) pembelajaran calistung cenderung dapat membuat sebagian anak kurang nyaman. Salah satu solusi untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran Calistung yang menyenangkan yaitu Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis).

Menurut Supriyadi (Aida, 2018) bahwa Metode SAS bisa digunakan dalam pengajaran membaca tahap permulaan pada anak usia dini dimana metode ini ditampilkan struktur kalimat secara utuh, kemudian dianalisis menjadi kata, suku kata dan huruf. Di dalam metode pembelajar SAS (Struktural Analitik Sintetik ) terdapat tahapan yang harus dilakukan menurut Muammar (2020) yaitu sebagai berikut: a) Kalimat menjadi kata-kata, b) Kata menjadi suku-suku kata, dan c) Suku-suku kata menjadi huruf-huruf.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu: (a) Observasi awal dan sosialisasi kegiatan. (b) Pembukaan pendaftaran kegiatan. (c) *Pre test* (d) Pelaksanaan kegiatan. (e) Pemberian tugas terstruktur. (f) Evaluasi. (g) Pemberian Buku Pegangan. (h) Publikasi, monitoring, dan pelaporan. Adapun materi pelatihan Calistung yang akan diberikan kepada peserta kegiatan sebagai berikut: Kegiatan I: oleh Amelia Dwi Astuti, M.Pd. (Membaca dengan Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis)). Kegiatan II : oleh Lailatul Fithriyyah Azzakiyah, S.HI., M.Pd.I. (Menulis dengan Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis)). Kegiatan III : oleh Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd. (Berhitung dengan Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis))

Luaran kegiatan secara teknis yang diperoleh adalah: (a) Laporan akhir kegiatan; (b) HAKI (Modul Strategi Calistung Menyenangkan). (c) Video kegiatan, yang diunggah pada situs youtube FKIP. (d) Artikel kegiatan yang dipublikasikan dimedia massa yaitu Republika. (e) Publikasi pada Jurnal di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan (Sinta 3).

## BAB I PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi yang semakin canggih, berkorelasi positif terhadap peningkatan Sumber Daya Manusia terutama dalam pengetahuan dan keterampilan. Harapannya Pendidikan di Sekolah Dasar terutama transisi dari TK ke SD dapat seimbang dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta penanaman akhlak dan iman. Dalam rentang usia dini (0 – 6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) bagi perkembangan anak. Pada masa ini stimulasi dari seluruh aspek perkembangan yang berperan penting bagi tugas perkembangan selanjutnya karena pada masa ini terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi sangat pesat. Pada masa ini merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, afektif, bahasa, sosio-emosional dan spiritual (Istiyani, 2013). Salah satu aspek perkembangan kemampuan yang perlu menjadi sorotan dalam perkembangan kognitif adalah pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis dan Berhitung).

Calistung merupakan singkatan dari membaca, menulis, berhitung. Calistung merupakan sebuah tahapan dasar orang dapat mengenal huruf dan angka (Yessi dan Wijayanti, 2016). Banyak pakar telah menganggap penting calistung untuk dapat mempermudah komunikasi dalam bentuk bahasa tulis maupun angka. Umumnya belajar calistung ini banyak disampaikan di pendidikan formal, yaitu sekolah. Namun, tidak sedikit pembelajaran Calistung juga diajarkan di Pendidikan informal seperti *Home Schooling* maupun non formal seperti di rumah.

Berdasarkan observasi pada bulan Juni 2022 yang dilakukan di SD Islam Terpadu Al-Furqon Palangkaraya bahwa tidak semua orang tua dapat melakukan pendampingan anak belajar sesuai dengan tingkat perkembangannya di rumah. Beberapa orang tua juga menganggap bahwa pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan anak adalah tanggung jawab sekolah saja sehingga orang tua yang anaknya diikutsertakan dalam program les, sebagian besar merupakan seorang ibu rumah tangga. Hal ini berakibat ketika siswa di rumah sering tidak mendengarkan perkataan orang tua atau lama dalam

memahami materi yang telah diberikan oleh guru menyebabkan orang tua tidak sabar hingga berujung memarahi anak sehingga efek yang ditimbulkan kepada anak menjadi tidak baik (Ma'ruf & Syamsudin, 2022). Keadaan tersebut dapat menyebabkan psikis anak memburuk dan perkembangan anak tidak optimal. Waktu bermain anak juga habis dengan belajar terus menerus secara monoton. Apabila anak dipaksakan Calistung dengan cara tidak memberi siswa rasa nyaman dan senang seperti bermain maka akan banyak dampak negatif yang ditimbulkan pada otak (Wulansuci & Kurniati, 2019). Kondisi tersebut jika terus menerus terjadi maka akan membuka peluang terhadap munculnya generasi ber- *mental hectic*.

*Mental Hectic* mengacu pada ketidakseimbangan terhadap unsur-unsur sensorik dan kemampuan berpikir, meliputi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dipikirkan, serta apa yang dilakukan (Musfiroh, 2015). Ketidakseimbangan ini memiliki dampak terhadap kekacauan berpikir dan bertindak sehingga bisa mengarah pada kondisi takut, terancam, tertekan, dan depresi karena kemampuan kognitif anak masih belum sepenuhnya berkembang sehingga ketika dipaksa untuk membaca, menulis dan berhitung akan menyebabkan jiwa yang memberontak apalagi jika penanaman akidah dan akhlak yang minim pada saat usia dini menciptakan generasi yang emosional.

Untuk mengatasi *mental hectic* bagi siswa yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama untuk kelas 1 SD dimana mereka sedang mengalami masa transisi dari TK ke jenjang SD sehingga membutuhkan proses adaptasi. Salah satu materi pembelajaran yang diajarkan pada anak Kelas 1 SD adalah Membaca, Menulis dan Berhitung (Calistung). Pengetahuan tentang calistung bagus untuk diterapkan kepada anak yang memang sedang berada pada usia emas sehingga sel otak anak berkembang dengan pesat, serta anak dapat lebih cepat menguasai kecerdasan majemuk (Iswara et al., 2013). Pembelajaran ini dapat dikemas dengan menarik seperti disisipkan dengan bermain agar siswa senang ketika mengikuti pelajaran. Jika pengajaran calistung tidak sesuai dengan perkembangan anak dapat berpengaruh terhadap kondisi psikis anak, misalnya anak menjadi bosan belajar. Waktu bermain anak juga habis dengan belajar terus menerus secara monoton. Apabila anak dipaksakan Calistung dengan cara yang tidak memberi mereka rasa nyaman dan senang seperti bermain maka akan banyak dampak-dampak negatif yang ditimbulkan

pada otak (Wulansuci & Kurniati, 2019). Masa-masa anak kelas 1 SD merupakan masa anak-anak yang masih senang bermain, sehingga untuk menarik minat belajar siswa diperlukan suatu metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tetap bisa bermain sambil belajar dan disamping itu kegiatan belajar sambil bermain akan mencegah terjadinya *mental hectic* kepada siswa.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: (1) Sebagian siswa belum mengenal huruf dan angka; (2) belum dapat membaca huruf alphabet dan angka dengan baik dan benar; dan (3) pembelajaran calistung cenderung dapat membuat sebagian anak kurang nyaman. Salah satu solusi untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran Calistung yang menyenangkan yaitu Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis).

Metode SAS merupakan suatu metode yang diawali secara keseluruhan yang kemudian dari keseluruhan itu dapat dicari dan ditemukan bagian-bagian tertentu serta fungsi-fungsi bagian itu (Antari, dkk, 2019). Setelah mengenal bagian-bagian serta fungsinya yang kemudian dikembangkan terhadap struktur totalitas seperti penglihatan semula. Oleh sebab itu, segala sesuatu yang akan diajarkan terhadap peserta didik harus mulai ditunjukkan serta diperkenalkan strukturnya secara global. Setelah guru melaksanakan kegiatan memandu peserta didik untuk melakukan analisis untuk dapat mencari atau menemukan bagian-bagian dari struktur global tersebut dan mengenal bagian-bagian serta fungsinya, peserta didik juga melakukan sintesis dengan mengembalikan bagian-bagian tersebut menjadi struktur totalitas/global seperti pada awalnya. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dapat merangsang peserta didik untuk melibatkan diri secara aktif, karena peserta didik selain mendengarkan, melafalkan dan mencatat juga mempergunakan media atau alat peraga yang menarik bagi anak.

Berdasarkan hal tersebut perlu untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat tentang Implementasi Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) untuk Stimulasi Calistung Bagi Siswa SD IT Al-Furqon Palangka Raya.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Berdasarkan analisis situasi di Kelas 1 SD Islam Terpadu Al-Furqon Palangkaraya, permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: (1) Sebagian siswa belum mengenal huruf dan angka; (2) Sebagian siswa belum dapat membaca huruf alphabet dan angka dengan baik dan benar; dan (3) Sebagian siswa belum dapat menghitung matematika dasar. Salah satu solusi untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran Calistung yang menyenangkan yaitu Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis).

#### **3.1 Definisi Teoritis Metode SAS (Struktural Analisis Sintetik)**

Pembelajaran membaca dengan metode ini terdiri dari pembelajaran dua tahap yakni menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh. Menurut Puspita, dkk. (Aida, 2018) bahwa Metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran membaca bagi pemula. Dalam usia dini, memerlukan metode yang menyenangkan agar dapat menarik siswa dalam pembelajaran. Sedangkan Kurniasih & Berlin (2015) juga menyatakan bahwa metode ini dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis pada permulaan di kelas SD pada kelas awal.

Metode SAS merupakan suatu metode yang diawali secara keseluruhan yang kemudian dari keseluruhan itu dapat dicari dan ditemukan bagian-bagian tertentu serta fungsi-fungsi bagian itu (Antari, dkk, 2019). Pengajaran dalam metode ini berpedoman terhadap kata yang menyeluruh (global) kemudian dianalisis per bagian kalimat. Menurut Supriyadi (Aida, 2018) bahwa Metode SAS bisa digunakan dalam pengajaran membaca tahap permulaan pada anak usia dini dimana metode ini ditampilkan struktur kalimat secara utuh, kemudian dianalisis menjadi kata, suku kata dan huruf. Setelah mengenal bagian-bagian serta fungsinya yang kemudian dikembangkan terhadap struktur totalitas seperti penglihatan semula.

### **3.2 Prinsip Metode SAS (Struktural Analisis Sintetik)**

Metode SAS juga berprinsip bahwa penglihatan manusia bersifat global. Sani (2014:278) mengatakan bahwa “metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berpandangan bahwa pengamatan/penglihatan pertama setiap manusia adalah global atau bersifat menyeluruh”. Oleh sebab itu, segala sesuatu yang akan diajarkan terhadap peserta didik harus mulai ditunjukkan serta diperkenalkan strukturnya secara global. Setelah guru melaksanakan kegiatan memandu peserta didik untuk melakukan analisis untuk dapat mencari atau menemukan bagian-bagian dari struktur global tersebut dan mengenal bagian-bagian serta fungsinya, peserta didik juga melakukan sintesis dengan mengembalikan bagian-bagian tersebut menjadi struktur totalitas/global seperti pada awalnya. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dapat merangsang peserta didik untuk melibatkan diri secara aktif, karena peserta didik selain mendengarkan, melafalkan dan mencatat juga mempergunakan media atau alat peraga yang menarik bagi anak.

Puspita, dkk (2000) menyatakan bahwa terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik), Prinsip tersebut adalah :

- a. Kalimat merupakan unsur dari bahasa terkecil sehingga pengajaran dengan menggunakan metode ini juga harus dimulai dengan menampilkan kalimat secara utuh serta lengkap berupa pola-pola kalimat dasar;
- b. Struktur kalimat yang ditampilkan juga harus menimbulkan konsep yang jelas dalam pikiran/pemikiran murid. Hal ini dapat dilakukan dengan menampilkannya secara berulang-ulang sehingga dapat merangsang murid untuk mengetahui bagian-bagiannya;
- c. Analisis terhadap struktur kalimat tersebut terhadap unsur-unsur struktur kalimat yang ditampilkan;
- d. Unsur-unsur yang ditemukan tersebut kemudian dikembalikan kepadabentuk semula (sintesis). Pada tahap ini, murid harus dapat menemukan fungsi setiap unsur serta hubungannya satu dan lain sehingga kembali terbentuk unsur semula;
- e. Struktur yang dipelajari hendaknya merupakan pengalaman dari bahasa

murid;

Kesimpulan dari prinsip tersebut bahwasanya mempelajari atau menerapkan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terdapat 5 prinsip yang harus diketahui yaitu : kalimat ,struktur kalimat, Analisis, sintesis dan struktur.

### **3.3 Kelebihan dan Kekurangan Definisi Metode SAS (Struktural Analisis Sintetik)**

Menurut Supriyadi dkk (1996), kelebihan dan kekurangan dari Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) sesuai dengan jiwa anak atau siswa, berikut kelebihan dari metode SAS (Struktural Analitik Sintetik): a) Metode ini menganut prinsip ilmu bahasa umum yang menjabarkan bahwa bentuk bahasa yang terkecil adalah kalimat, b) Metode ini menyediakan dan memperhitungkan pengamalan maupun tahapan perkembangan bahasa anak yang selaras dengan situasi lingkungannya, b) Metode ini menganut prinsip menemukan sendiri. Adapun kekurangan dari metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) adalah: a) Kurang praktis atau kurang *efisien*, b) Membutuhkan banyak waktu (tidak efektif), c) Membutuhkan alat peraga.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **4.1 Definisi Operasional Metode SAS (Struktural Analisis Sintetik)**

Metode SAS merupakan sebuah metode yang berawal dari keadaan atau benda secara keseluruhan yang kemudian dari keseluruhan itu dapat dicari dan ditemukan bagian-bagian tertentu serta fungsi-fungsi bagian itu (Antari, dkk, 2019). Pengajaran dalam metode ini berpedoman terhadap kata yang menyeluruh (global) kemudian dianalisis per-bagian kalimat. Menurut Slamet (Muammar, 2020) bahwa dengan metode SAS ini juga proses analisis dimulai dari: (1) kalimat menjadi kata-kata; (2) kata-kata menjadi suku kata- suku kata; (3) suku kata-suku katau menjadi huruf-huruf; dan (4) Kembali lagi menjadi kalimat yang telah diuraikan dari huruf, suku kata dan kata. Pendapat Slamet tentang Metode SAS dijabarkan secara lebih rinci oleh Muammar (2020) bahwa SAS itu merupakan kepanjangan dari struktural, analitik, dan sintesis.

**Pertama, Struktur.** Struktur yang dimaksud dalam kata ini adalah struktur bahasa. Struktur bahasa dirangkai dari kalimat. Kalimat merupakan bagian bahasa yang paling kecil. Kalimat itu sendiri adalah struktur dan memiliki bagian yang disebut unsur bahasa (kata, suku kata, dan bunyi atau huruf). Berbahasa memiliki arti mengucapkan, menyatakan, menuliskan atau menggunakan struktur bahasa yang dimulai dari struktur kalimat kemudian disambung dengan struktur kalimat berikutnya.

**Kedua, Analitik.** Analitik memiliki arti memisahkan, membagi, menceraikan, menguraikan, membongkar dan lain-lain. Hal ini memiliki arti bahwa struktur kalimat dianalisis untuk memisahkannya dari strukturnya sehingga mudah dipelajari.

**Ketiga, Sintetik.** Sintetik memiliki arti menyatukan, merangkai, menggabungkan, menyusun, dan lain-lain. Jadi, tahap sintetik ini mengarahkan siswa untuk dapat mengarahkan kembali bentuk struktur pada bagian pertaa dan kedua yang dijelaskan pada poin di atas.

## 4.2 Langkah-langkah Metode SAS (Struktural Analitik Sintetis)

Di dalam metode pembelajar SAS (Struktural Analitik Sintetik ) terdapat tahapan yang harus dilakukan, berikut prosedur menyeluruh penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) menurut Muammar (2020) yaitu sebagai berikut:

- a) Kalimat menjadi kata-kata,
- b) Kata menjadi suku-suku kata,
- c) Suku-suku kata menjadi huruf-huruf.

Teknik pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) merupakan keterampilan siswa dalam mencari huruf, suku kata-kata. Guru dan sebagian peserta didik lainnya menempelkan kata-kata yang telah tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti. Demikian seterusnya sehingga seluruh siswa memperoleh giliran untuk dapat menyusun kalimat, membacanya, dan mengutipnya sebagai pelajaran keterampilan menulis. Terdapat dua langkah Metode SAS, yaitu langkah membaca permulaan tanpa buku dan membaca permulaan dengan buku.

**Pertama**, pembelajaran membaca dengan tanpa menggunakan buku.

Penjelasan tentang prosedur langkah-langkah membaca permulaan tanpa buku dengan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) sebagai berikut:

- a) Guru dapat memilih kalimat sederhana yang sering didengar atau diucapkan siswa.

Contoh:

**INI KAMAR**

- b) Guru menampilkan gambar sambil bercerita.
- c) Membaca gambar dengan kartu kalimat
- d) Membuat kalimat secara struktural (S)

**INI KAMAR**

- e) Proses Analitik (A)

Mulailah peserta didik menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf.

**INI KAMAR**

**INI KAMAR**

**I - NI KA - MA - R**

**I - N - I K - A - M - A - R**

f) Proses Sintetik (S)

Peserta didik mulai merangkai kembali huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat utuh. Misalnya:

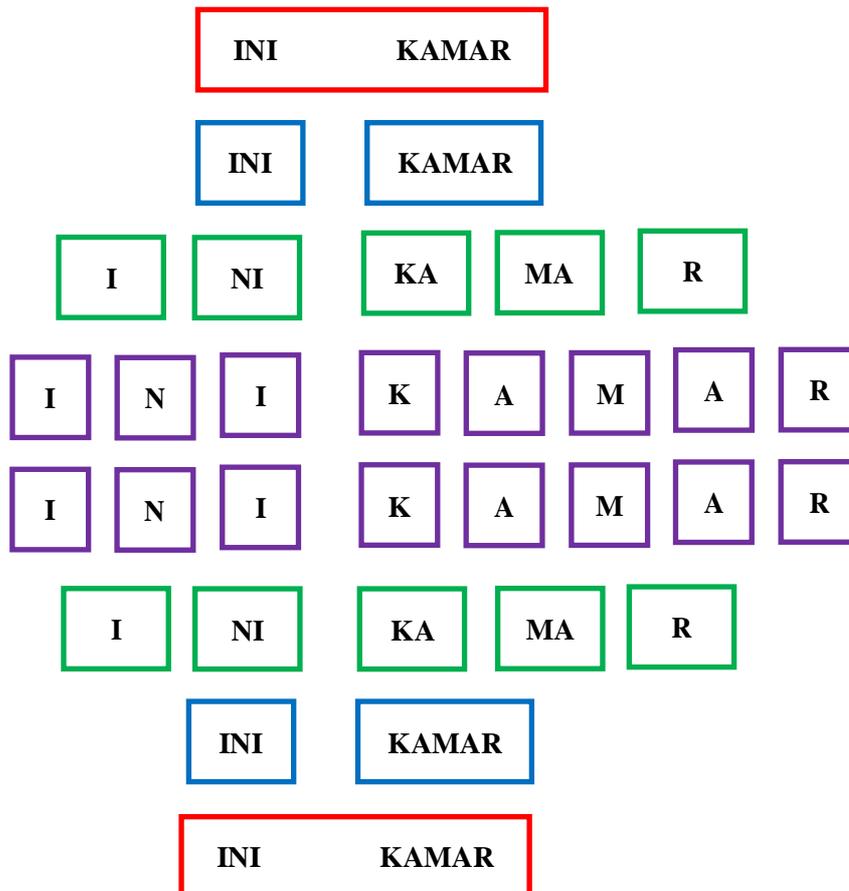
**I - N - I K - A - M - A - R**

**I - NI KA - MA - R**

**INI KAMAR**

**INI KAMAR**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, secara keseluruhan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) tergambar seperti contoh berikut ini:



**Kedua**, pembelajaran membaca dengan menggunakan buku. Pembelajaran membaca permulaan dengan buku memiliki arti bahwa saat membaca, siswa telah menggunakan buku. Membaca dengan buku ini juga akan mengarahkan siswa mengikuti apa yang tertera dalam buku.

#### **4.3 Pelaksanaan Kegiatan Implementasi Metode SAS (Struktural Analisis Sintetik)**

Pelaksanaan kegiatan Implementasi Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) untuk Stimulasi Calistung Bagi Siswa SD Islam Terpadu Al-Furqon Palangka Raya yaitu:

- a. Observasi awal dan sosialisasi kegiatan.
- b. Pembukaan pendaftaran kegiatan.
- c. *Pre test*
- d. Pelaksanaan kegiatan.
- e. Pemberian tugas terstruktur.
- f. Evaluasi.
- g. Pemberian Buku Pegangan
- h. Publikasi, monitoring, dan pelaporan.

Adapun materi pelatihan Calistung yang akan diberikan kepada peserta kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan I : oleh Amelia Dwi Astuti, M.Pd. (Membaca dengan Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis)).

Kegiatan II : oleh Lailatul Fithriyyah Azzakiyah, S.HI., M.Pd.I. (Menulis dengan Metode SAS(Struktural Analisis Sintesis)).

Kegiatan III : oleh Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd. (Berhitung dengan Metode SAS(Struktural Analisis Sintesis))

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN KEGIATAN**

Kegiatan dilaksanakan selama 4 (tiga) hari dengan pemilihan hari pelaksanaan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis. Pada empat hari tersebut, guru dan siswa di SDIT Al-Furqon Palangka Raya. Adapun kegiatan dilaksanakan pada :

1. Pertemuan 1 : Rabu, 13 Juli 2022
2. Pertemuan 2 : Kamis, 14 Juli 2022
3. Pertemuan 3 : Rabu, 20 Juli 2022
4. Pertemuan 4: Selasa, 26 Juli 2022

Awalnya, kegiatan akan dilaksanakan secara berturut-turut pada hari Sabtu, tanggal 12, 13, 14 dan 15 Juli 2022. Namun, dikarenakan jadwal mengikuti kebijakan dari pihak sekolah SD IT Al-Furqon Palangka Raya maka kegiatan disepakati dilaksanakan pada Tanggal 13, 14, 20 dan 26 Juli 2022. Pelaksanaan kegiatan dimulai pagi hari sekitar 1,5 jam setiap pertemuan pada pukul 09.00 WIB dan berakhir sekitar pukul 10.30 WIB. Tidak lupa, pembukaan diawali dengan membaca do'a dan menyanyikan yel yel untuk membangkitkan semangat siswa. Setelah itu, pertemuan pertama dilaksanakan kegiatan *pre test* untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai Calistung. Kegiatan ini juga dipandu oleh 2 guru sehingga dalam pelaksanaan kegiatan ini, guru dapat mencontoh dan mempraktikkan cara mengajar Calistung.

Soal *pre test* dan *post test* disusun berdasarkan kemampuan Membaca, Menulis dan Berhitung. Pada kemampuan membaca, ada 2 kategori kemampuan yang dinilai, yaitu berdasarkan kemampuan siswa dalam membaca huruf abjad dan angka yang tertera pada soal. Sedangkan, pada kemampuan menulis ada 2 kategori yang dinilai yaitu kemampuan menulis huruf abjad dan angka secara berurutan. Adapun kemampuan berhitung ada 3 kategori yang dinilai yaitu mengurutkan bilangan, menghitung benda-benda dan memasang jumlah benda dengan nominal angka yang dimaksud.

Sebanyak 21 siswa mengisi soal *pre test* yang telah disediakan. Dari 21 siswa tersebut, ada 18 orang yang memiliki kemampuan membaca huruf abjad dengan baik dan ada 3 orang siswa yang belum bisa membaca urutan huruf abjad dengan baik. Sedangkan, ada 14 orang yang memiliki kemampuan membaca angka yang baik dan ada 7 orang siswa yang belum bisa membaca urutan angka dengan baik.

Untuk *pre test* pada kemampuan menulis, dari jawaban *pre test* yang telah dikerjakan oleh siswa, sebanyak 8 siswa menjawab dengan sempurna soal kemampuan menulis huruf abjad, ada 11 siswa keliru dalam menuliskan huruf abjad, serta ada 3 siswa yang tidak menjawab soal kemampuan menulis huruf abjad. Untuk *pre test* pada kemampuan menulis angka, sebanyak 8 siswa menjawab dengan sempurna soal kemampuan menulis angka. Ada 11 siswa keliru dalam menuliskan angka, serta ada 2 siswa yang tidak menjawab soal kemampuan menulis angka.

Untuk *pre test* kemampuan berhitung, dalam kategori mengurutkan angka, sebanyak 11 siswa telah menjawab dengan sempurna, ada 8 siswa yang keliru beberapa nomor soal dalam mengurutkan angka, serta ada 2 siswa yang tidak menjawab soal dalam kemampuan mengurutkan angka. Dalam kategori menghitung benda, ada 8 siswa telah menjawab dengan sempurna, ada 9 siswa yang menjawab beberapa soal dengan keliru serta ada 4 siswa yang tidak menjawab soal. Dalam kategori memasangkan sejumlah benda dengan angka dengan tepat, sebanyak 18 siswa telah menjawab dengan sempurna, ada 2 siswa yang tidak mengisi beberapa nomor pada soal, serta ada 1 siswa yang tidak menjawab soal memasangkan sejumlah benda dengan angka.

Adapun ringkasan dari data *pre test* untuk masing-masing kategori Membaca, Menulis dan Berhitung dimuat dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Hasil *Pre test* Kemampuan Calistung Siswa

Kategori		Baik	Kurang	Tidak Ada Jawaban
Membaca	Membaca Huruf Abjad	18	3	
	Membaca Angka	14	7	
Menulis	Menulis Huruf Abjad	8	11	3
	Menulis Angka	8	11	2
Berhitung	Mengurutkan Bilangan	11	8	2
	Menghitung Benda-Benda	8	9	4
	Memasangkan Jumlah Benda dengan angka yang sesuai	18	2	1

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) materi yang dibahas oleh tim pengabdian masyarakat. Ketiga materi diberikan secara bertahap, di mana setiap pertemuan ada 1 (satu) materi yang dibahas. Materi-materi kegiatan tersebut, tampak pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Pengenalan dan Pelatihan Calistung dengan Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis)

No	Kegiatan	Pemateri	Hari, Tanggal
1	<i>Pre test</i>	Tim Pengabdian Masyarakat	Rabu, 13 Juli 2022
2	Pelatihan Membaca dengan Teknik SAS (Struktural Analisis Sintesis)	Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.	Rabu, 13 Juli 2022
3	Pelatihan Menulis dengan Teknik SAS (Struktural Analisis Sintesis)	Lailatul Fithriyah Azzakiyah, M.Pd.I.	Kamis, 14 Juli 2022
4	Pelatihan Berhitung dengan Teknik SAS (Struktural Analisis Sintesis)	Amelia Dwi Astuti, M.Pd.	Rabu, 20 Juli 2022
5	<i>Post test</i>	Tim Pengabdian Masyarakat	Selasa, 26 Juli 2022
6	Pemberian Donasi ke SD IT Al-Furqon	Tim Pengabdian Masyarakat	Selasa, 26 Juli 2022

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam Calistung, tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan *pre test* yang akan diujikan kepada siswa. *Pre test* diikuti oleh 21 siswa dengan lembar soal yang masing-masing lembaran menguji kemampuan awal siswa dalam Calistung.

*Pre test* ini berlangsung sekitar 30 menit. Setelah melaksanakan *pre test*, tim pengabdian masyarakat memberikan materi Teknik Membaca kepada siswa. Namun, untuk mempermudah pemahaman siswa dalam Calistung, tim pengabdian masyarakat memberikan alat peraga kepada siswa dimana masing-masing alat peraga untuk 4 siswa. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga memberikan modul untuk diisi jawaban oleh siswa untuk mengukur pemahaman siswa, sekaligus sebagai latihan siswa di rumah. Adapun alat peraga dan modul dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Alat Peraga dan Modul

Masing-masing pemateri menyampaikan Teknik Calistung berdasarkan Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) dan dipermudah dengan menggunakan alat peraga. Setelah materi telah selesai untuk disampaikan, maka tim pengabdian masyarakat melaksanakan *post test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam Calistung dengan Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis).

Sebanyak 18 siswa mengisi soal *post test*, yang telah disediakan. Sebelum melaksanakan *post test*, siswa terlebih dahulu menulis nama masing-masing pada lembar jawaban yang telah disediakan. Dari 18 siswa yang mengikuti *post test*, ada 17 siswa yang dapat menulis nama sendiri dengan baik, sedangkan 1 siswa belum dapat menuliskan nama dengan baik. Setelah menulis nama masing-masing, siswa kemudian mengisi lembar jawaban dimana soal yang diberikan sama dengan soal *post test* untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam Calistung ketika diterapkan metode SAS dalam Calistung.

Berdasarkan hasil jawaban *post test* siswa, diketahui bahwa ada 16 siswa yang memiliki kemampuan membaca huruf abjad dengan baik dan ada 2 orang siswa yang belum bisa membaca urutan huruf abjad dengan baik. Sedangkan, ada 15 orang yang memiliki kemampuan membaca angka yang baik dan ada 3 orang siswa yang belum bisa membaca urutan angka dengan baik.

Untuk *post test* pada kemampuan menulis, dari jawaban *post test* yang telah dikerjakan oleh siswa, sebanyak 15 siswa menjawab dengan sempurna soal kemampuan menulis huruf abjad, ada 3 siswa keliru dalam menuliskan huruf abjad. Untuk *post test* pada kemampuan menulis angka, sebanyak 13 siswa menjawab dengan sempurna soal kemampuan menulis angka. Ada 4 siswa keliru dalam menuliskan angka, serta ada 1 siswa yang tidak menjawab soal kemampuan menulis angka.

Untuk *post test* kemampuan berhitung, dalam kategori mengurutkan angka, sebanyak 15 siswa telah menjawab dengan sempurna, ada 3 siswa yang keliru beberapa nomor soal dalam mengurutkan angka, dan ada 1 siswa yang tidak mengisi beberapa nomor pada soal dalam kemampuan mengurutkan angka. Dalam kategori menghitung benda, ada 15 siswa telah menjawab dengan sempurna, ada 2 siswa yang menjawab beberapa soal dengan keliru, serta ada 1 siswa yang tidak menjawab soal. Dalam kategori memasang sejumlah benda dengan angka dengan tepat, sebanyak 16 siswa telah menjawab dengan sempurna dan ada 2 siswa yang tidak mengisi beberapa nomor pada soal memasang sejumlah benda dengan angka.

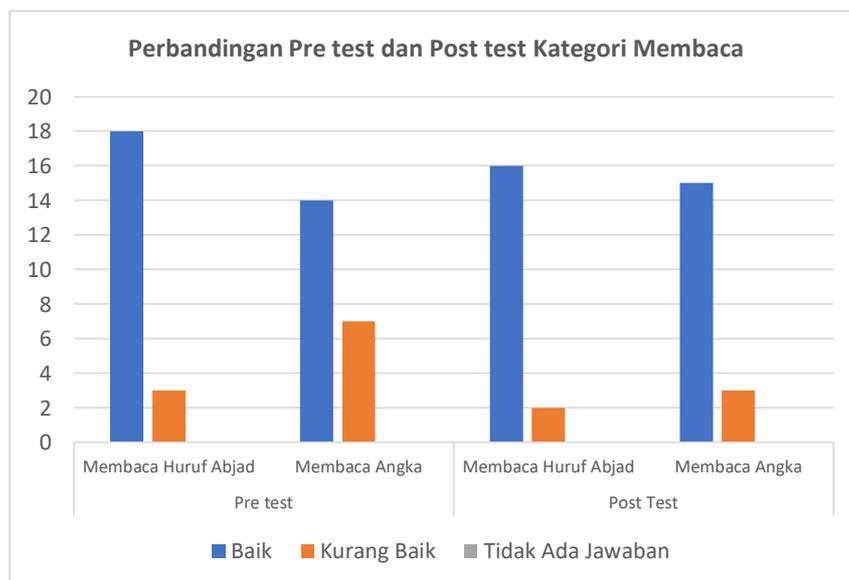
Adanya perbedaan jumlah siswa yang mengikuti soal *pre test* dan *post test*. Untuk *pre test*, siswa yang ikut ada 21 siswa dan *post test* ada 18 siswa.

Ringkasan dari data *post test* untuk masing-masing kategori Membaca, Menulis dan Berhitung adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Hasil *Post test* Kemampuan Calistung Siswa

Kategori		Baik	Kurang	Tidak Ada Jawaban
Membaca	Membaca Huruf Abjad	16	2	
	Membaca Angka	15	3	
Menulis	Menulis Huruf Abjad	15	3	
	Menulis Angka	13	4	1
Berhitung	Mengurutkan Bilangan	15	3	2
	Menghitung Benda-Benda	15	2	1
	Memasangkan Jumlah Benda dengan angka yang sesuai	16	2	

Adapun perbandingan antara *pre test* dan *post test* pada kategori Membaca sebagai berikut:

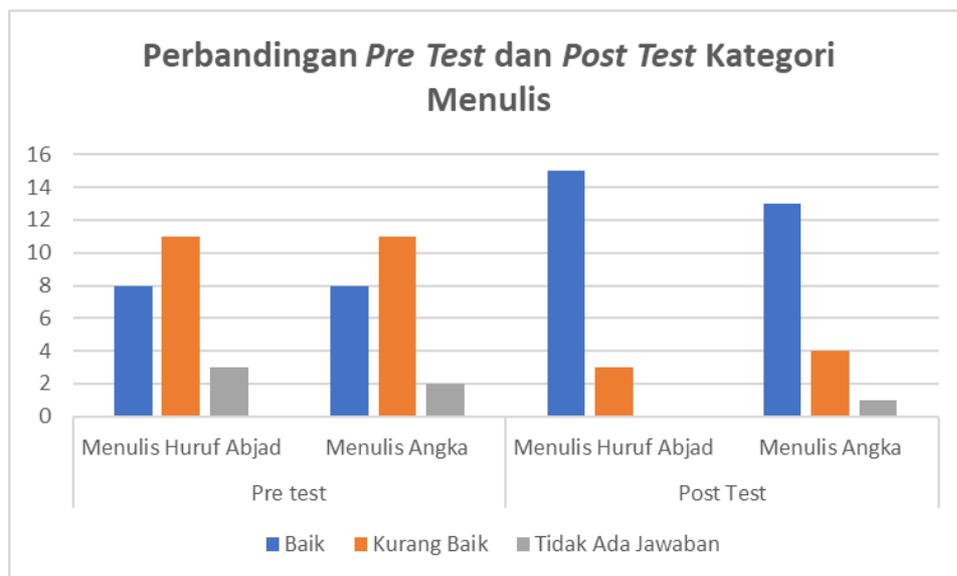


Gambar 2. Perbandingan *Pre test* dan *Post test* Kategori Membaca

Dari Gambar 2 dapat diketahui bahwa untuk kategori “membaca huruf abjad” dalam golongan “baik” mengalami penurunan sebanyak 2 orang dari 18 orang yang mengikuti *pre test* dan 16 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*. Untuk kategori “membaca huruf abjad” dalam golongan “kurang baik” mengalami penurunan sebanyak 1 orang dari 3 orang yang mengikuti *pre test* dan 2 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*.

Untuk kategori “membaca angka” dalam golongan “baik” mengalami kenaikan sebanyak 1 orang dari 14 orang yang mengikuti *pre test* dan 15 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*. Untuk kategori “membaca angka” dalam golongan “kurang baik” mengalami penurunan sebanyak 4 siswa dari 7 siswa yang mengikuti *pre test* dan 3 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*.

Adapun perbandingan antara *pre test* dan *post test* pada kategori Menulis sebagai berikut:



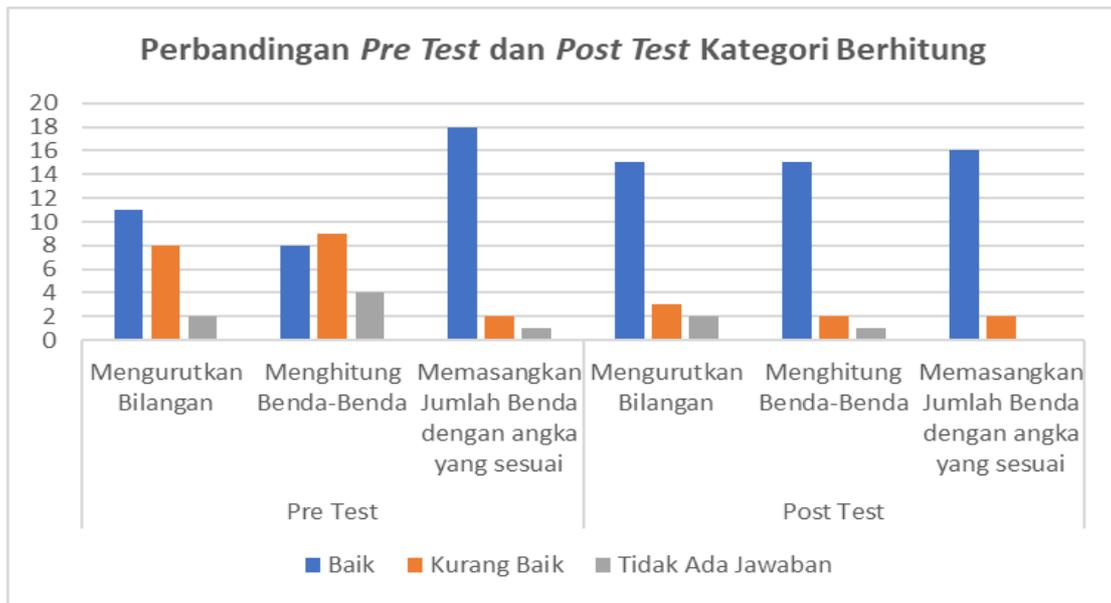
**Gambar 3.** Perbandingan *Pre test* dan *Post test* Kategori Menulis

Dari Gambar 3 dapat diketahui bahwa untuk kategori “menulis huruf abjad” dalam golongan “baik” mengalami peningkatan sebanyak 7 siswa dari 8 siswa yang mengikuti *pre test* dan 15 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*. Untuk kategori “menulis huruf abjad” dalam golongan “kurang baik” mengalami penurunan sebanyak 8 siswa dari 11 siswa yang mengikuti *pre test* dan 3 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*.

Untuk kategori “menulis angka” dalam golongan “baik” mengalami kenaikan sebanyak 5 siswa dari 8 siswa yang mengikuti *pre test* dan 13 siswa yang mengikuti

kegiatan *post test*. Untuk kategori “menulis angka” dalam golongan “kurang baik” mengalami penurunan sebanyak 7 siswa dari 11 siswa yang mengikuti *pre test* dan 4 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*.

Adapun perbandingan antara *pre test* dan *post test* pada kategori Berhitung sebagai berikut:



**Gambar 4.** Perbandingan *Pre test* dan *Post test* Kategori Berhitung

Dari Gambar 4 dapat diketahui bahwa untuk kategori “mengurutkan bilangan” dalam golongan “baik” mengalami peningkatan sebanyak 4 siswa dari 11 siswa yang mengikuti *pre test* dan 15 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*. Untuk kategori “mengurutkan bilangan” dalam golongan “kurang baik” mengalami penurunan sebanyak 5 siswa dari 8 siswa yang mengikuti *pre test* dan 3 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*.

Untuk kategori “menghitung benda benda” dalam golongan “baik” mengalami kenaikan sebanyak 7 siswa dari 8 siswa yang mengikuti *pre test* dan 15 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*. Untuk kategori “menghitung benda benda” dalam golongan “kurang baik” mengalami penurunan sebanyak 7 siswa dari 9 siswa yang mengikuti *pre test* dan 2 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*.

Untuk kategori “memasangkan jumlah benda dengan angka yang sesuai” dalam golongan “baik” mengalami penurunan sebanyak 2 siswa dari 18 siswa yang mengikuti *pre test* dan 16 siswa yang mengikuti kegiatan *post test*. Untuk kategori “memasangkan jumlah benda dengan angka yang sesuai” dalam golongan “kurang baik” tidak

mengalami perubahan jumlah baik *pre test* maupun *post test* yaitu 2 siswa.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas kategori dalam “Membaca, Menulis dan Berhitung” setelah melaksanakan *post test* mengalami peningkatan pada golongan “baik” dan hanya kategori “membaca huruf abjad” dan “memasangkan jumlah benda dengan angka yang sesuai” yang mengalami penurunan. Sedangkan dalam golongan “kurang baik” hanya kategori “memasangkan jumlah benda dengan angka yang sesuai” yang tidak mengalami perubahan jumlah siswa.

Penyebab adanya penurunan dan stabilitas jumlah siswa ketika melaksanakan *post test* pada beberapa kategori seperti “membaca huruf abjad” dan “memasangkan jumlah benda dengan angka yang sesuai” disebabkan karena keterbatasan waktu dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami Calistung dengan metode SAS ini ketika diterapkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **1. Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar. Hanya ada beberapa siswa yang masih belum mencapai yang diharapkan pada kategori tertentu dalam Membaca, Menulis dan Berhitung (Calistung) sehingga memerlukan perhatian lebih lanjut karena keterbatasan waktu.

#### **2. Rekomendasi**

Kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan di berbagai sekolah terutama di daerah tertinggal, agar siswa mendapat bekal pengetahuan dan motivasi dalam Calistung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, S. 2018. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual". *Jurnal Ilmiah Potensia* Volume 3 (1), (hlm. 56-63).
- Antari, dkk. (2019). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. Vol. 7(2), 171-181. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>.
- Istiyani, D. (2013). Model Pembelajaran Membaca Menulis Menghitung (Calistung). *Jurnal Penelitian STAIN Pekalongan*. Vol. 10, No. 1, Mei 2013. hlm. 1 – 18.
- Iswara, P. P., Latifah, D., & Budiwati, D. S. (2013). Studi Tentang Kegiatan Bernyanyi pada Pembelajaran "Calistung" untuk Anak Usia Dini Di TK Sekolah Alam Bandung. 1(3).
- Kurniasih & Berlin. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Ma'ruf, E. N. & Syamsudin, A. (2022). Perspektif Orang Tua terhadap Pelaksanaan Les Calistung di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(1), hal. 434-444. DOI:10.31004/obsesi.v6i1.935.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram. SanabilPublishing.
- Musfiroh, T. (2015). Calistung dan Mental Hectic. Di akses dari <https://www.tadkiroatun.education/calistung-dini-dan-mental-hectic>.
- Puspita, L dkk. (2000). Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing Siswa Kelas V SD. Tesis (tidak diterbitkan). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sani, R. A. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supriyadi, dkk. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Universitas Terbuka, hlm. 35.
- Wulansuci, G., & Kurniati, E. 2019. (2019). Pembelajaran Calistung ( Membaca, Menulis , Berhitung) Dengan Resiko Terjadinya Stress Akademik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 5(1).
- Yessi, A. & Wijayanti. (2016). Pelatihan Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Sebagai Upaya Pemberantasan Buta Aksara Warga Dusun Setro Desa Gondoriyo Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Jurnal E- DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7(1).

## FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Siswa-siswi Kelas 1 SD IT Al-Furqon Palangkaraya



Gambar 2. Pengarahan Kegiatan Calistung



Gambar 3. Buku dan Alat Peraga Calistung



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Calistung



Gambar 5. Pembagian Donasi Buku ke SD IT Al-Furqon Palangkaraya

## PENGGUNAAN ANGGARAN BIAYA

### Anggaran Dana Pengabdian Masyarakat Tahun 2022

Adapun anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

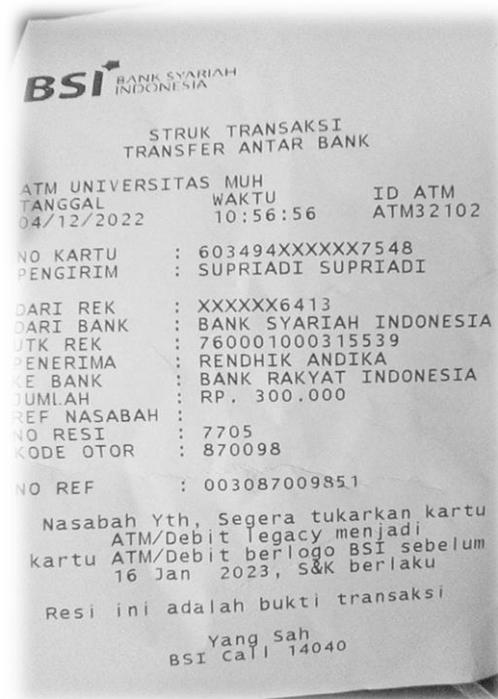
No	Uraian	Banyak	Satuan	Harga	Jumlah
<b>OPERASIONAL</b>					
1	Spanduk	1	Lembar	155.000	155.000
2	Book Note	21	Pack	15.000	315.000
3	Bolpoin	21	Pack	27.000	567.000
4	Spidol White Board	2	Pcs	7.000	14.000
5	Papan Tulis	1	Pcs	80.000	80.000
6	Masker	21	Pcs	7.900	165.900
7	Modul	21	Pcs	10.000	210.000
8	Baterai ABC	1	Pcs	19.900	19.900
9	Hand Sanitizer	1	Botol	90.000	90.000
10	Gelas Plastik	21	Pack	10.000	210.000
11	Nasi Kotak	21	Bks	20.000	420.000
12	Air Galon	1	Galon	50.000	50.000
13	Snack 1 dan Snack 2	42	Bks	13.500	319.500
14	Print, ATK, Fotokopi, dan Jilid	1	Is	183.700	183.700
15	Materai	2	Lembar	12.000	24.000

16	Media Calistung	3	Paket	100.000	300.000
17	Buku	28	Pcs	100.000	2.800.000
18	Print	2	Pcs	30.000	60.000
19	Fotokopi	7	Pcs	15.000	105.000
<b>TOTAL OPERASIONAL</b>					<b>5.900.000</b>
<b>TRANSPORTASI</b>					
1	Transportasi Peserta Kegiatan 1	23	Orang	100.000	2.300.000
2	Transportasi Peserta Kegiatan 2	4	Orang	100.000	400.000
3	Transportasi Narasumber	3	Orang	200.000	600.000
4	Transportasi Pembelian Buku untuk Donasi	1	Orang	500.000	500.000
<b>TOTAL TRANSPORTASI</b>					<b>3.800.000</b>
<b>HONORARIUM</b>					
1	Qori/Alumni	1	Orang	100.000	100.000
2	Pembawa Acara/Mahasiswa	1	Orang	200.000	200.000
3	Asisten/Staff	1	Orang	200.000	200.000
4	Petugas Kebersihan	1	Orang	100.000	100.000
5	Pembuatan Video dan Pamflet	1	Orang	200.000	300.000
6	Pengolah Data dan Modul	3	Orang	1.000.000	3.000.000
<b>TOTAL HONORARIUM</b>					<b>3.900.000</b>
<b>PUBLIKASI</b>					
1	Media Massa	1	Berita	500.000	500.000
2	Jurnal	1	Jurnal	500.000	500.000
3	HAKI	1		400.000	400.000
<b>TOTAL SEMINAR DAN PUBLIKASI</b>					<b>1.400.000</b>

## NOTA PEMBAYARAN



**Nota Pembayaran Publikasi Jurnal**



**Nota Pembayaran Publikasi Koran**

12/6/2022

Tuan  
Toko

NOTA NO. 1.....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4 Rm	Kertas HVS	50.000	200.000
10 pcs	Amplop	10.000	100.000
2 botol	Tinta Hitam	50.000	100.000
1 botol	Tinta warna	60.000	60.000
5 lembar	Materai	12.000	60.000
18 pcs	Modul	10.000	1.800.000
7 x	Fotokopi	50.000	350.000
10 kelas	Judul / Laporan	50.000	500.000
6 pec	Buku	50.000	300.000
3 pack	Bolpoin	100.000	300.000
2 pcs	Cendora Meja	100.000	200.000

Jumlah Rp. 3.590.000

Tanda Terima

Hormat kami,

No. 1

Telah terima dari Rospala Harisah Yusti Sari

Uang sejumlah Satu Juta Enam Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Honorarium Peneliti 1

Palangka Raya, Desember 2022

Rp. 1.600.000,00

Rospala Harisah r.s.

No. 2

Telah terima dari Rospala Harisah Yusti Sari, M.Pd.

Uang sejumlah Satu Juta Enam Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Honorarium Peneliti 2

Palangka Raya, Desember 2022

Rp. 1.600.000,00

Rospala Harisah Yusti Sari, M.Pd.

No. 3

Telah terima dari Rospala Hambah Yulhi Sari, M.Pd.

Uang sejumlah Delapan Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Honorarium Asisten Peneliti 1

Rp. 800.000,00

Palangka Raya, Desember 2022

  
Rospala Hambah Yulhi Sari, M.Pd.

No. 4

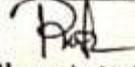
Telah terima dari Rospala Hambah Yulhi Sari, M.Pd.

Uang sejumlah Delapan Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Honorarium Asisten Peneliti 2

Rp. 800.000,00

Palangka Raya, Desember 2022

  
Rospala Hambah Yulhi Sari, M.Pd.

No. 5

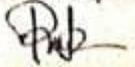
Telah terima dari Rospala Hambah Yulhi Sari, M.Pd.

Uang sejumlah Lima Ratus Dua puluh Lima Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Transportasi Peneliti 1

Rp. 525.000

Palangka Raya, Desember 2022

  
Rospala Hambah Yulhi Sari, M.Pd.

No. 6

Telah terima dari Rospala Hanisah Yukti Sari

Uang sejumlah Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Transportasi Asisten Peneliti 2

Rp. 525.000

Palangka Raya, Desember 2022

  
Rospala Hanisah Y.S.

No. 7

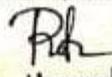
Telah terima dari Rospala Hanisah Yukti Sari

Uang sejumlah Sembilan Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Konsumsi Peneliti 1

Rp. 900.000

Palangka Raya, Desember 2022

  
Rospala Hanisah Y.S.

No. 8

Telah terima dari Rospala Hanisah Yukti Sari

Uang sejumlah Sembilan Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Konsumsi Peneliti 2

Rp. 900.000

Palangka Raya, Desember 2022

  
Rospala Hanisah Y.S.

No. 9

Telah terima dari Rospala Hanisah Yubri Sari

Dang sejumlah Satu juta Empat Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Rental

Palangka Raya, Desember 2022

Rp. 1.400.000

Rospala Hanisah Y.S

No. 10

Telah terima dari Rospala Hanisah Yubri Sari

Dang sejumlah Satu juta Enam Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Kuota Internet

Palangkaraya, Juni 2022

Rp. 1.600.000

Rospala H.Y.S

## SURAT MENYURAT



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**  
Jl. RTA. MILONO KM. 1,5 PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH 73111

Website: www.umpr.ac.id Telp./Fax (0536) 3222184; 3239844 Email: um.palangkaraya@gmail.com  
1. FISIP Prodi Ilmu Adm. Negara (Accred); Prodi Ilmu Komunikasi (Accred); Prodi M.A.P  
2. FKIP Prodi Pendidikan Ekuitas (Accred); Pendidikan dan Kewirausahaan (Accred); Prodi PGSD (Accred); Prodi Pendidikan Teknologi Informatika (Accred);  
3. Fak. Pertanian dan Kehutanan Prodi Agroteknologi (Accred); dan Prodi Kehutanan (Accred)  
4. PAI Prodi AHS Prodi PAI (Prodi PGMI) (Accred)  
5. Fak. Teknik dan Informatika Prodi Teknik Sipil (Accred); Prodi Teknik Lingkungan (Accred); Ilmu Komputer (Accred)  
6. FK Prodi. Analisa Kesehatan dan Prodi Farmasi (Accred)

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Pada hari ini, **Jumat tanggal Tiga Belas Bulan Mei Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua**, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.

Jabatan : Dosen Tetap Yayasan UM Palangkaraya.

Alamat : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Dr. Tutut Sholihah, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Al Furqon

Alamat : SD Islam Terpadu Al Furqon, Jl. Murai No. 1 B, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama dan kedua menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "*Implementasi Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) Untuk Stimulasi Calistung Bagi Siswa SD Islam Terpadu Al-Furqon Palangka Raya*" diajukan oleh pihak pertama pada skema pengabdian masyarakat Tahun 2022 dan apabila disetujui pernyataannya, akan siap bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Palangka Raya, 13 Mei 2022

Pihak Pertama,  
Peneliti

Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.  
NIDN. 1102069402



Dr. Tutut Sholihah, M.Pd.  
NIP. 19581211985031001

## RIWAYAT HIDUP

### Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengabdian pada Masyarakat

#### Biodata Ketua Tim

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP	-
5	NIDN	1102069402
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tegal, 02 Juni 1994
7	Email	rospalahanisah@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	087830318956
9	Alamat Kantor	Jl. RTA Milono Km. 1,5 Palangkaraya
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Mata Kuliah yang Diampu	Matematika

##### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat	Universitas Negeri Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	-
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2016-2019	-

##### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun terakhir

JUDUL PENELITIAN	PENELITIAN MANDIRI/TIM	SUMBER DANA	WAKTU	JENIS	AFILIASI KAMPUS
Apos Theory Towards Algebraic Thinking Skill	TIM	Mandiri	2017	Seminar Internasional	UAD
How Is Students Error	Mandiri	Mandiri	2018	Seminar Internasional	UNY

Analysis of Working About Pythagoras Elements Problems?					
Apakah Integrasi Islam dapat Membudayakan Literasi Matematika?	Mandiri	Mandiri	2017	Seminar Nasional	UNY

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun terakhir

JUDUL PENELITIAN	PENELITIAN MANDIRI/TIM	SUMBER DANA	WAKTU	JENIS	AFILIASI KAMPUS
Implementasi Metode Talqiyyan Fikriyyan dalam Matematika	Mandiri	Mandiri	2017	Seminar Nasional	UST

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Penelitian.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Masyarakat.

Palangka Raya, Mei 2022

Anggota Peneliti

Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.

## Biodata Anggota I Peneliti

### Identitas diri

#### A. Identitas Diri Dosen (Anggota)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Amelia Dwi Astuti, M.Pd
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIK	20.0203.009
5	NIDN	1130099302
6	Tempat dan tanggal lahir	Danau Salak, 30 September 1993
7	E-mail	ameliadwiastuti45@gmail.com
8	Nomor telepon/HP	082158417761
9	Alamat Kantor	Jl. RTA. Milono Km 1,5 Palangka Raya
10	Mata kuliah yang diampu	1. Pengembangan Pembelajaran Matematika Kelas Rendah
		2. Pengembangan Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi
		3. Pembelajaran Terpadu dan Tematik
		4. Pengembangan Kurikulum SD

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	IAIN Antasari Banjarmasin	Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Dasar (Konsentrasi Matematika SD)
Tahun Masuk-Lulus	2011 – 2016	2016 – 2018
Judul Skripsi/Tesis	Studi Komparatif antara Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) dengan Model Pembelajaran Langsung pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII SMPN 1 Astambul	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) dan <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap <i>Self-Regulated Learning</i> Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Belajar Matematika

	Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015	
Nama Pembimbing	l. Rahmawati, M.Pd. Si.	l. Dr. Muhammad Nur Wangid, M. Si.

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (juta)
1	2015	Studi Komparatif antara Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) dengan Model Pembelajaran Langsung pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII SMPN 1 Astambul Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015	Mandiri	Rp 500.000
2	2018	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) dan <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap <i>Self-Regulated Learning</i> Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Belajar Matematika	Mandiri	Rp 2.000.000
3	2019	Keefektifan Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> (NHT) Ditinjau dari Prestasi Belajar dan <i>Self-Efficacy</i> Siswa	Mandiri	Rp 1.000.000
4	2021	Konseling kelompok dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif dan Relaksasi untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Akademik Peserta Didik	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Rp 10.000.000

### D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal akhir 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/ Nomor Tahun
1	Internalisasi Nilai Kearifan Lokal pada Pembelajaran Matematika di Era <i>Post-Modern</i>	Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan ISBN: 978-979-3812-46-5	Volume 1/ Tahun 2016
2	Self-regulated Learning Ability of	IOP Conf. Series:	Conf. Series:

	Elementary School Students in Mathematics Learning	<i>Journal of Physics</i> (IOP Publishing)	1108 (2018)
3	Keefektifan Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Ditinjau dari Prestasi Belajar dan Self-efficacy Siswa	Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Lambun Mangkurat  ISBN: 978-623-7533-11-5	2019
4	Penerapan Battery Test Sebagai Rekomendasi Jurusan di Perguruan Tinggi	Jurnal Pengabdian-Mu	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Pengabdian Masyarakat.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Masyarakat.

Palangka Raya, 18 Mei 2022  
Anggota



Amelia Dwi Astuti, M.Pd  
NIDN. 1130099302

## Biodata Anggota II Peneliti

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Lailatul Fithriyah Azzakiyah, S.H.I., M.Pd.I
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
NIP/NIK	140403048
NIDN	1101088101
Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 1 Agustus 1981
Email	<a href="mailto:layla.fithri.azzaki@gmail.com">layla.fithri.azzaki@gmail.com</a>
Nomor Telepon/HP	081333464173
Mata kuliah yang diampu	Tahfizh Juz 'Ammah Perbandingan Mazhab dalam Fikih

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Universitas Muhammadiyah Malang	
Program Studi	Perbandingan Mazhab dan Hukum	Pendidikan Agama Islam	
Tahun Masuk – Lulus	1999-2004	2009-2012	
Judul Tugas Akhir	Metode Interpretasi Linguistik dalam Penemuan Hukum Menurut Aliran Fuqaha' Dan Mutakallimun (Tinjauan Hermeneutis-Strukturalis)	Revitalisasi Teologi Al-Ma'un Dalam Pendidikan Muhammadiyah (Sebuah Alternatif Terhadap Gejala Kapitalisasi Pendidikan)	
Nama Pembimbing/Promotor	Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag  H. Wawan Gunawan S.Ag	Prof. Dr. Muhaimin, MA  Drs. Moh. Nurhakim, MA.	

### C. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Modul Tahfizh Qur'an Tematik Jilid 1-5	2016	200	Bait Al-Hikmah
2	Tahfizh Hadits Tematik	2020	67	Bait Al-Hikmah

3	Perempuan Menggugat Al-Qur'an Menjawab	2021	259	Bait Al-Hikmah
---	--	------	-----	----------------

Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1	Tahfizh Qur'an Tematik	2016	Sinematografi	00327

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Pengabdian Masyarakat.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Masyarakat.

Palangka Raya, 18 Mei 2022  
Anggota



Lailatul Fithriyah Azzakiyah, S.H.I., M.Pd.I  
NIDN. 11010881

## BUKTI LUARAN



UM-Tapsel Press – Institutional Publisher  
**MARTABE : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**  
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe>  
email: [martabe@um-tapsel.ac.id](mailto:martabe@um-tapsel.ac.id)

Padangsidempuan, 16 Desember 2022

No. : 9291/loa/JPM/v6.i2/2023  
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth:

Nama : Rospala Hanisah Yukti Sari<sup>1)</sup>; Amelia Dwi Astuti<sup>2)</sup>; Lailatul Fithriyah  
Azzakiyah<sup>3)</sup>  
e-mail : [rospalahanisah@gmail.com](mailto:rospalahanisah@gmail.com)  
Afiliasi : <sup>1,2)</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu  
Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangkaraya,  
Indonesia  
<sup>3)</sup> Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia

Terimakasih telah mengirimkan artikel pengabdian masyarakat untuk diterbitkan pada Martabe :  
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ( issn online : 2598-1226| issn cetak : 2598-1218 ) ,  
Akreditasi Sinta 4 , dengan Judul :

### **IMPLEMENTASI METODE SAS (STRUKTURAL ANALISIS SINTESIS) UNTUK STIMULASI CALISTUNG BAGI SISWA SD ISLAM TERPADU AL-FURQON PALANGKA RAYA**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal  
kami untuk Volume 6, Nomor 2, April Tahun 2023

Secara berkala, artikel yang sudah diterima akan muncul pada laman *article in press*. Artikel  
tersebut akan tersedia secara online pada laman <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/announcement>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Deputy Chief Editor

  
Andes Fuady, M. Kom

UM-TAPSEL PRESS  
INSTITUSIONAL PUBLISHER  
ONLINE JOURNAL DIVISION



Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)  
Kampus Terpadu UM-Tapanuli Selatan  
Jl. Stn Mhd Arief No 32 Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, Telp (0634)21696

